

MENGUPAS RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR
APA, ALLAH TIDAK MENGAMPUNI MANUSIA YANG
MENYEKUTUKAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Agustus 2021

MENGUPAS RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA, ALLAH TIDAK MENGAMPUNI MANUSIA YANG MENYEKUTUKAN ALLAH

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan dasar apa Allah tidak mengampuni manusia yang menyekutukan Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan dasar apa Allah tidak mengampuni manusia yang menyekutukan Allah dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan dasar apa Allah tidak mengampuni manusia yang menyekutukan Allah yaitu ayat-ayat:

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar. (An Nisaa' : 4: 48)

"Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan. (Al A'raaf : 7: 190)

"Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat, sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka jahanam. (At Taubah: 9: 113)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)

" Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "tiga", berhentilah. lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara. (An Nisaa' : 4: 171)

"mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka (Al Baqarah : 2: 3)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan dasar apa Allah tidak mengampuni manusia yang menyekutukan Allah penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis roh Allah tidak bisa dibuat jenis lain dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ROH ALLAH TIDAK BISA DIJADIKAN JENIS LAIN

Nah sekarang, kita masih berusaha untuk memfokuskan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: *"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* adalah hanya satu di seluruh alam raya ini.

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tidak bisa dibuat jenis roh lain?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari itu...(An Nisaa' : 4: 48)*

Artinya, tidaklah mungkin *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibuat jenis roh lain

Apa sebenarnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ?

Jawabannya adalah deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, inti dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen adalah quark. Quark inilah yang pertama kali hidup dan tidak akan pernah hilang atau tidak akan mati.

Jadi, quark inilah yang tidak mungkin bisa dibuat quark dengan jenis yang lain.

Atau dengan lain, quark adalah quark.

Atau roh Allah adalah tidak mungkin bisa dibuat sekutuNya.

DALAM BENTUK APA, YANG DIANGGAP SEBAGAI SEKUTU ALLAH

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah ianugerahkan-Nya kepada keduanya itu...(Al A'raaf : 7: 190)***

Nah, ternyata anak tersebut dijadikan oleh kedua orang tuanya sekutu Allah.

Bagaimana itu bisa terjadi?

Jawabannya adalah

dengan memberikan nama, seperti nama berhala uzza yang disembah, kemudian anak itu diberi nama abul uzza.

Nah, dengan pemberian nama abul uzza kepada anak itu sama dengan menyekutukan Allah.

Karena berhala uzza disembah oleh kedua orang tuanya.

GAMBAR MANUSIA, BINATANG, RUMAH, APAKAH BISA DIJADIKAN SEKUTU ALLAH

Nah sekarang, kita bongkar terus rahasia dibalik ayat: ***"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya... janganlah kamu mengatakan: "tiga", berhentilah. lebih baik bagimu...(An Nisaa' : 4: 171)***

Ternyata, diri Isa putera Maryam telah dijadikan saingan Allah atau sekutu Allah, dengan mengatakan **"tiga"** artinya, bapak, ibu dan anak. Kemudian, ketiganya disembah oleh manusia.

Binatang, seperti lembu betina, yang disembah, itu juga menjadi sekutu Allah.

Gambar manusia yang disembah dan dianggap keramat, ini juga menjadi sekutu Allah.

Nah, kalau gambar manusia itu tidak disembah, tidak menjadi sekutu Allah.

Rumah, adalah sama, juga kalau rumah itu dianggap keramat, maka rumah itu sudah menjadi sekutu Allah.

MATA MANUSIA TERBATAS DAYA PANDANGNYA

Nah, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)*** dan ayat: ***"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)***

Ternyata yang disebut **"...ghaib..." (Al Baqarah : 2: 3)** adalah karena daya pandang mata manusia terbatas.

Mata manusia tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi **"...ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)** adalah karena mata kita tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Nah, karena mata kita tidak bisa melihat **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)** maka Allah adalah ghaib. Padahal yang sebenarnya Allah ada.

Dengan adanya keterbatasan daya pandang manusia, maka manusia membuatlah aturan sendiri, dimana, misalnya, jangan membuat gambar yang menjelmakan **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)** karena bisa gambar itu, sama dengan menyekutukan Allah.

KARENA KETERBATASAN DAYA PANDANG MANUSIA, MAKA DIBUATLAH ATURAN MANUSIA SEENAKNYA SENDIRI

Jadi sekarang, karena memang sebenarnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** tidak bisa dibuat roh Ku jenis lain, maka tidak mungkin Allah ada sekutuNya. Hanya pikiran manusia yang mengada-ada saja, yang membuat sekutu Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** adalah hanya satu di seluruh alam raya ini.

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** tidak bisa dibuat jenis roh lain?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari itu...(An Nisaa' : 4: 48)**

Artinya, tidaklah mungkin **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dibuat jenis roh lain

Apa sebenarnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya adalah deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, inti dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen adalah quark. Quark inilah yang pertama kali hidup dan tidak akan pernah hilang atau tidak akan mati.

Jadi, quark inilah yang tidak mungkin bisa dibuat quark dengan jenis yang lain.

Atau dengan lain, quark adalah quark.

Atau roh Allah adalah tidak mungkin bisa dibuat sekutuNya.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah ianugerahkan-Nya kepada keduanya itu...(Al A'raaf : 7: 190)**

Nah, ternyata anak tersebut dijadikan oleh kedua orang tuanya sekutu Allah.

Bagaimana itu bisa terjadi?

Jawabannya adalah

dengan memberikan nama, seperti nama berhala uzza yang disembah, kemudian anak itu diberi nama abul uzza.

Nah, dengan pemberian nama abul uzza kepada anak itu sama dengan menyekutukan Allah.

Karena berhala uzza disembah oleh kedua orang tuanya.

Nah sekarang, kita bongkar terus rahasia dibalik ayat: **"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya... janganlah kamu mengatakan: "tiga", berhentilah. lebih baik bagimu...(An Nisaa' : 4: 171)**

Ternyata, diri Isa putera Maryam telah dijadikan saingan Allah atau sekutu Allah, dengan mengatakan **"tiga"** artinya, bapak, ibu dan anak. Kemudian, ketiganya disembah oleh manusia.

Binatang, seperti lembu betina, yang disembah, itu juga menjadi sekutu Allah.

Gambar manusia yang disembah dan dianggap keramat, ini juga menjadi sekutu Allah.

Nah, kalau gambar manusia itu tidak disembah, tidak menjadi sekutu Allah.

Rumah, adalah sama, juga kalau rumah itu dianggap keramat, maka rumah itu sudah menjadi sekutu Allah.

Nah, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)** dan ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)**

Ternyata yang disebut **"...ghaib... (Al Baqarah : 2: 3)** adalah karena daya pandang mata manusia terbatas.

Mata manusia tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi **"...ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)** adalah karena mata kita tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Nah, karena mata kita tidak bisa melihat **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An**

Nuur: 24: 35) maka Allah adalah ghaib. Padahal yang sebenarnya Allah ada.

Dengan adanya keterbatasan daya pandang manusia, maka manusia membuatlah aturan sendiri, dimana, misalnya, jangan membuat gambar yang menjelmakan **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)** karena bisa gambar itu, sama dengan menyekutukan Allah.

Jadi sekarang, karena memang sebenarnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** tidak bisa dibuat roh Ku jenis lain, maka tidak mungkin Allah ada sekutunya. Hanya pikiran manusia yang mengada-ada saja, yang membuat sekutu Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se